

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian, metodologi penelitian merupakan bagian yang cukup penting. Dengan penyajian metodologi penelitian ini, peneliti memberikan pertanggungjawaban tentang cara-cara yang dipilih untuk memperoleh jawaban atas problematika yang diajukan.¹

Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif adalah menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dengan menggunakan studi deskriptif gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.²

Jenis penelitian ini dapat digunakan untuk meneliti organisasi, kelompok, dan individu. Penelitian ini dapat dilakukan baik oleh tim peneliti, beberapa orang maupun satu orang saja. Dalam kesempatan ini peneliti melakukannya sendiri. Ciri khas penelitian kualitatif ini terletak pada tujuannya untuk mendeskripsikan kasus dengan memahami makna dan gejala. Sesuai dengan tujuan dan data yang peneliti butuhkan memang tepat apabila peneliti menggunakan jenis/pola penelitian kualitatif, dimana data yang diperoleh disini dalam bentuk kata-kata bukan bentuk angka ataupun hitungan. Dengan kata lain, pendekatan kualitatif ini memusatkan perhatian

¹Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), hal. 474

²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998, Cet. I, 2009), hal. 8

pada prinsip-prinsip umum yang mendasarkan pada perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia.³

Jadi, dalam pengumpulan data, proses analisis sampai hasil akhirnya peneliti lakukan sendiri dimana dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke tempat kos-kosan di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Penelitian ini memiliki beberapa pola yaitu:

1. Ditinjau dari tempat pelaksanaannya penelitian

Ditinjau dari tempat pelaksanaannya penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut. Penelitian lapangan sendiri diartikan sebagai penelitian yang datanya diperoleh dengan cara mengumpulkannya dari pengalaman empiris di lapangan penelitian.⁴ Dalam hal ini peneliti mengambil penelitian di tempat kos-kosan di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

2. Ditinjau dari segi dasar analisis data yang akan digunakan

Ditinjau dari segi dasar analisis data yang akan digunakan merupakan penelitian dekripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-

³*Ibid.*, hal. 9

⁴Abdullrahmat Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 96

kejadian.⁵ Penelitian deskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variable, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya. Penelitian tersebut tidak keluar dari lingkup sampel dan bersifat deduktif berdasarkan teori atau konsep yang bersifat umum diterapkan untuk menjelaskan seperangkat data. Jadi merupakan pemaparan membandingkan atau menghubungkan seperangkat data dengan teori-teori.⁶ Dimana teori-teori tersebut adalah teori tentang hukum Islam, teori tentang akad, dan teori sewa-menyewa.

3. Ditinjau dari karakteristik masalah atau gejalanya

Ditinjau dari karakteristik masalah atau gejalanya penelitian ini merupakan penelitian studi kasus artinya kejadian atau peristiwa, suatu peristiwa atau kejadian yang mengandung masalah atau perkara sehingga perlu ditelaah kemudian dicarikan cara penanggulangannya antara lain melalui penelitian.⁷

Secara lebih jelas peneliti tegaskan disini bahwa penelitian studi kasus yang dimaksud disini adalah sebatas pada wilayah kasus atau perkara tentang tinjauan hukum Islam terhadap akad sewa-menyewa kamar indekos di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

⁵Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan; Pendekatan Kualitatif dn Kuantitatif*, (Malang: Ikip Malang 2008), hal. 29

⁶Santosa dan Sunarmi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2005), hal. 32

⁷Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian...*, hal. 9

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sebagai sasaran yang sangat membantu untuk menentukan data yang diambil, sehingga lokasi sangat penting menunjang untuk dapat memberikan informasi yang valid.⁸ Objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah bertempat di kos-kosan Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data. Dengan demikian, peneliti memiliki keunggulan dalam prosedur dan etika penelitian, personalitas, intelektualitas, maupun cara-cara merepresentasikan komunikasinya dalam pergaulan di lapangan.⁹

Peran peneliti sebagai pengumpul data, peneliti realisasikan dengan mendatangi tempat kos-kosan di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Kehadiran peneliti dalam mengumpulkan data mencari celah kesibukan dari subjek yang peneliti kehendaki untuk melakukan observasi langsung, wawancara, dan meminta data yang peneliti butuhkan.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian bertujuan untuk mendapat informasi dan data-data terkait pelaksanaan akad sewa-menyewa kamar

⁸Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2008), hal. 78

⁹Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 62

indekos yang ada di Desa Plosokandang tersebut. Selain itu peneliti juga mengamati apakah akad sewa-menyewa di tempat tersebut sudah sesuai dengan hukum Islam.

Ketika di lokasi penelitian, peneliti juga berusaha melihat permasalahan yang terjadi di tempat kos-kosan di Desa Plosokandang tersebut, sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana penyelesaian masalah tersebut sesuai dengan hukum Islam.

D. Sumber Data

Sumber data adalah tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Sumber data secara garis besar dapat dibedakan menjadi beberapa, berikut di antaranya:¹⁰

1. *Person* (orang) yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut informan. Dalam sumber data yang termasuk informan adalah pemilik (yang menyewakan) kamar kos dan penyewa kamar kos di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.
2. *Place* (tempat) yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi atau kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Dalam sumber data ini peneliti memperoleh data

¹⁰*Ibid.*, hal. 62

dari melihat situasi dan kondisi di tempat kos-kosan Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

3. *Paper* (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Dalam sumber data ini peneliti dapat membaca dan mempelajari sesuatu yang berkaitan dengan data penelitian.

Data penelitian di sini berupa dokumen-dokumen yang terkait dengan akad sewa-menyewa kamar indekos di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, di antaranya: foto-foto kamar indekos yang disewakan, serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan penyewaan kamar indekos di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Sumber data penelitian yang bersifat kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data, yaitu melalui wawancara mendalam (*in dept interview*) dan observasi partisipasi (*participan observation*). Sumber informasi studi kasus yang sangat penting adalah wawancara.¹¹

- 1) Wawancara kepada Narasumber

¹¹*Ibid.*, hal. 63

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara lisan.¹² Dalam hal ini wawancara diajukan kepada:

- a) Pemilik tempat kos di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung
- b) Penyewa kamar kos di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data tersebut dapat berupa buku-buku dan literatur lainnya yang berkaitan serta berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu menjelaskan data yang diharapkan. Sumber data sekunder dapat membantu memberikan keterangan atau data pelengkap sebagai bahan perbandingan.¹³ Data ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter).

¹²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), hal. 21

¹³Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*. (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 129

E. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahap yang terpenting dalam proses penelitian adalah tahap pengumpulan data, karena data merupakan faktor yang terpenting dalam suatu penelitian. Tanpa adanya data yang terkumpul, maka tidak mungkin suatu penelitian berhasil.¹⁴ Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan analisis data secara kualitatif. Data tersebut diperoleh dari hasil observasi dan wawancara (interview) dengan pemilik kamar indekos yang peneliti lakukan di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan prosedur atau metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode pengamatan (observasi)

Observasi disebut juga dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh indra, jadi observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.¹⁵

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang praktek akad sewa-menyewa kamar indekos di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

¹⁴Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal...*, hal. 32

¹⁵*Ibid.*, hal. 32

2. Metode wawancara (*interview*)

Wawancara adalah pengumpulan data dengan cara berdialog langsung dengan pihak yang dibutuhkan, untuk mengetahui hal-hal yang dianggap penting.¹⁶

Pada hal ini wawancara diajukan kepada pemilik kos dan penyewa kamar kos di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Adapun tujuan dari wawancara adalah untuk mengumpulkan informasi dan bukannya untuk merubah ataupun mempengaruhi informan.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis, dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data secara tertulis, berupa catatan, transkrip, arsip, dokumen, buku tentang pendapat (doktrin), teori, dalil, atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹⁷

Metode pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan latar belakang obyek penelitian yang didokumentasikan dan kemungkinan dokumen lain yang diperlukan untuk menunjang data penelitian yang sesuai dengan pokok masalah yang terdapat pada akad sewa-menyewa kamar indekos di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Dalam metode dokumentasi ini peneliti akan melakukan dokumentasi terhadap letak

¹⁶*Ibid.*, hal. 34

¹⁷Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal. 191

geografis tempat kos di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, foto-foto tempat kos-kosan, keadaan keseharian di lingkungan tempat kos di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan akad sewa menyewa kamar indekos Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif analisis, yakni prosedur atau cara memecahkan masalah penelitian dengan memaparkan keadaan obyek yang diselidiki (pemilik kos dan penyewa kamar kos di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung) sebagaimana adanya berdasarkan fakta-fakta yang aktual pada saat sekarang.¹⁸

Fakta-fakta yang telah didapat tersebut selanjutnya oleh peneliti akan dianalisis. Dengan analisis tersebut dapat dideskripsikan mengenai akad sewa-menyewa kamar indekos di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, setelah data yang diperoleh terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisa terhadap data-data tersebut dengan menggunakan analisa kualitatif dengan cara berfikir induktif yaitu berangkat dari sebuah kasus yang bersifat khusus kemudian ditarik kepada permasalahan umum yaitu tinjauan hukum Islam akad sewa-menyewa tersebut. Kemudian

¹⁸Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995), hal. 67

untuk menganalisis peneliti menggunakan metode deduktif yaitu berangkat dari permasalahan umum untuk diambil kesimpulan pada permasalahan khusus.¹⁹

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisa data 3 langkah:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, perumusan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan tranformasi data kasar yang diperoleh dari catatan tertulis di lapangan. Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai fokus penelitian yaitu data tentang tinjauan hukum Islam terhadap akad sewa-menyewa kamar indekos di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Dalam reduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.²⁰

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data tentang tinjauan hukum Islam terhadap akad sewa-menyewa kamar indekos di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Dalam penelitian ini penyajian data sebagai bentuk uraian singkat, tabel dan sejenisnya.

¹⁹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research...*, hal. 220

²⁰*Ibid.*, hal. 221

3. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Proses untuk mendapatkan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data inilah yang disebut verifikasi data. Penelitian kualitatif menemukan fakta-fakta yang banyak terkait tinjauan hukum Islam terhadap akad sewa-menyewa kamar indekos di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, dari fakta-fakta tersebut dalam konteksnya ditelaah peneliti dan menghasilkan suatu kesimpulan yang berarti.²¹

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan yaitu data-data tinjauan hukum Islam terhadap akad sewa-menyewa kamar indekos di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, selanjutnya berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai fokus penelitian dimana fokus penelitian peneliti adalah tinjauan hukum Islam terhadap akad sewa-menyewa kamar indekos di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam sebuah penelitian tentunya ada sumber data yang dijadikan sebagai dasar penelitian. Dalam menguji keabsahan data dari hasil penelitian karya ilmiah ini perlu adanya data-data yang menjadi acuan dalam penulisan karya ilmiah. Dalam karya ilmiah ini telah disertai lampiran maupun identitas

²¹Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 45-46

sumber data, sehingga hasil penelitian yang telah peneliti tuangkan dalam penelitian ini dapat diuji.

Kredibilitas data adalah upaya peneliti untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan peneliti mengandung nilai kebenaran, baik bagi pembaca umumnya maupun subyek penelitian.²² Ada beberapa cara meningkatkan kredibilitas data (kepercayaan) terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain:

1. Perpanjangan Pengamatan

Sulit mempercayai hasil penelitian kualitatif apabila peneliti hanya datang sekali saja ke lapangan. Perpanjangan pengamatan memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data yang lengkap.²³

Dalam penelitian kualitatif ini, perpanjangan pengamatan dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi di lapangan serta data yang telah terkumpul, yaitu data berupa wawancara dan foto-foto saat wawancara di tempat kos di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung tersebut.

Sebelum melakukan penelitian secara formal membawa surat permohonan penelitian kepada kepala Desa Plosokandang. Hal itu dilakukan supaya apabila melakukan penelitian, peneliti mendapat

²²*Ibid.*, hal. 47

²³*Ibid.*, hal. 48

informan yang baik dan informasi atau data-data penelitian sampai penelitian ini selesai dan diujikan di hadapan dosen penguji.

2. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data.²⁴

Trianggulasi teknik, berarti peneliti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Tujuan dari trianggulasi adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.²⁵

3. Diskusi dengan teman sejawat

Dalam penelitian ini, peneliti berdiskusi dengan teman sejawat yang memiliki pengetahuan dalam bidang hukum Islam terutama masalah akad sewa-menyewa.

²⁴*Ibid.*, hal. 50

²⁵Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 47

H. Tahap-Tahap Penelitian

Peneliti memakai prosedur dan tahapan-tahapan penelitian agar memperoleh hasil-hasil penelitian yang valid dan maksimal. Adapun tahapan-tahapan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan hukum Islam dan akad sewa-menyewa. Pada tahap ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal oleh dosen pembimbing.

Setelah mendapatkan persetujuan dosen pembimbing, peneliti melanjutkan kepada tahap pengurusan surat-surat izin yang digunakan untuk penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada obyek penelitian, sehingga dari data-data yang didapatkan, peneliti dapat mengetahui bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap akad sewa-menyewa kamar indekos di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

3. Tahap Analisa Data

Pada tahap ini peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci serta mendalam,

sehingga data tersebut dapat dipahami, dapat dipertanggungjawabkan dan hasil dari penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Pada tahap ini peneliti menganalisis semua data yang diperoleh tentang tinjauan hukum Islam terhadap akad sewa-menyewa kamar indekos di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung secara sistematis sehingga mudah dipahami.

4. Tahap Laporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahapan ini dilakukan untuk membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan bisa dipertanggungjawabkan, laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.